

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan studi observasional analitik yang membandingkan kejadian *diaper rash* pada bayi dengan penggunaan popok sekali pakai lebih dari 4 jam dan kurang dari 4 jam.

Metode penelitian yang digunakan adalah *cross sectional*, yaitu jenis penelitian yang pengukuran variabel-variabelnya hanya dilakukan pada satu saat. Karena penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh lama penggunaan popok sekali pakai terhadap kejadian *diaper rash*.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di posyandu yang diadakan oleh 2 dusun di kelurahan Baturetno, Banguntapan, Bantul Yogyakarta. Penelitian ini berlangsung pada bulan Februari 2012.

#### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi adalah seluruh responden yang akan diteliti sesuai dengan karakteristik penelitian yang akan dilakukan (Sastroasmoro, 2002). Populasi pada penelitian ini adalah semua pasangan orang tua (ayah atau ibu) dan bayi usia 0 sampai 24 bulan yang bertempat tinggal di 2 dusun wilayah kelurahan Baturetno

Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang akan mewakili populasi penelitian (Notoatmodjo, 2010). Pengambilan sampel menggunakan *convenient sampling* cara ini tidak menggunakan sistematika tertentu (Sastroasmoro, 2002). Sampel pada penelitian ini adalah 10 orang yang memenuhi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi.

Kriteria inklusi dan eksklusi sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Kriteria inklusi:

1. Bayi dengan usia 0 - 24 bulan
2. Bayi yang menggunakan popok sekali pakai
3. Orang tua bayi yang menyetujui *informed consent*
4. Orang tua bayi yang bersedia bayinya dilakukan pemeriksaan fisik oleh dokter umum atau dokter ahli kulit kelamin

Kriteria eksklusi:

1. Bayi usia 0 - 24 bulan dengan popok kain
2. Bayi usia 0 - 24 bulan dengan diare
3. Bayi usia 0 - 24 bulan dengan inkontinensia urin/feses
4. Bayi usia 0 - 24 bulan dengan onset herpes (yang menderita otitis ani)

Variabel bebas pada penelitian ini adalah lama penggunaan popok sekali pakai

b. Variabel terikat

Variabel terikat pada penelitian ini adalah kejadian *diaper rash* pada kulit bagian lipatan paha, pantat, perut bagian bawah, dan alat genital

c. Variabel terkontrol

1) Usia bayi yaitu 0 - 24 bulan

2) Kesehatan umum baik : tidak mempunyai penyakit sistemik dan tidak mengkonsumsi obat-obatan yang mempengaruhi iritasi kulit

**2. Definisi operasional**

- a. Lamanya penggunaan adalah durasi menggunakan popok sekali pakai.
- b. Popok sekali pakai adalah popok hanya sekali penggunaan yang digunakan di masyarakat.
- c. *Diaper rash* adalah terdapat bercak eritema dan bersisik daerah pantat, alat genitalia, dan paha. Jika *diaper rash* sudah berat akan muncul tanda lesi vesikulo populer atau bula, erosi, dan fisura.
- d. Bayi usia 0 - 24 bulan adalah bayi yang berusia 0 bulan sampai dengan 24 bulan.

**E. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang didalamnya memuat pertanyaan mengenai penggunaan popok sekali pakai

## F. Cara Pengumpulan Data

1. Responden mengisi lembar pernyataan kesediaan untuk menjadi responden.
2. Responden mengisi lembar kuesioner yang diisi oleh orang tua bayi.
3. Responden yang memenuhi kriteria sampel dilakukan pemeriksaan fisik pada bayi dengan cara inspeksi dan palpasi.

Ada 2 macam data, yaitu:

### a. Data primer

Data primer didapat dengan pertanyaan tertulis yang langsung diisi oleh responden ataupun penulis mengisi jawaban mengenai identitas orang tua bayi, identitas bayi, dan pertanyaan tentang penggunaan popok sekali pakai.

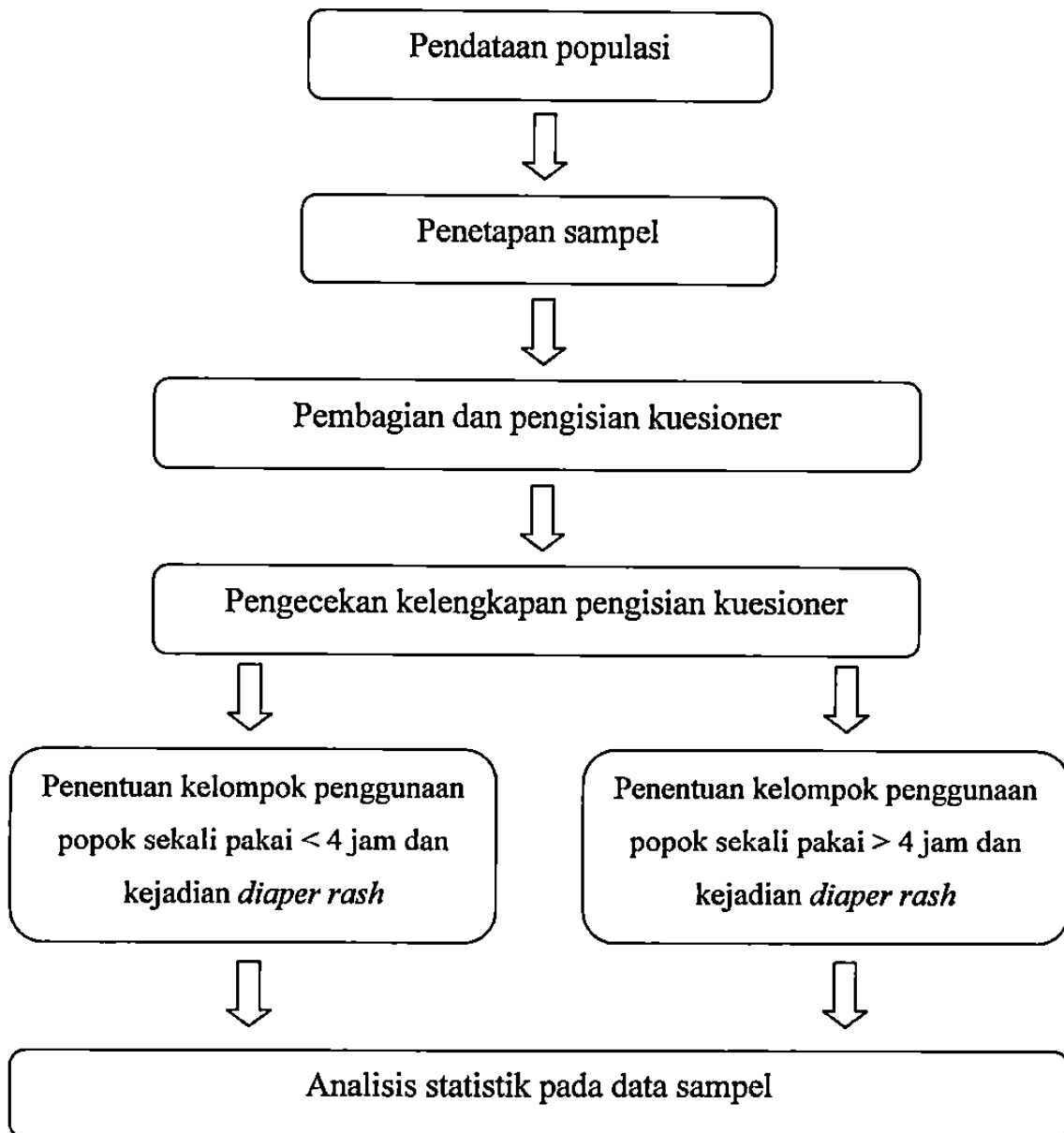
### b. Data sekunder

Data sekunder didapat dari dokumentasi puskesmas dan posyandu mengenai jumlah bayi.

## G. Analisa Data

Skala pengukuran lama penggunaan popok sekali pakai dan kejadian *diaper rash* adalah nominal sehingga uji analisis data yang digunakan adalah uji *Fisher* (*Fisher's Exact Test*). Analisis dilakukan dengan keputusan pengujian hipotesis berdasarkan pada derajat kemaknaan 0,05. Hasil yang diperoleh selanjutnya dapat

## H. Alur Penelitian



## I. Kesulitan Penelitian

1. Jumlah subyek yang menggunakan popok kain lebih banyak daripada yang menggunakan popok sekali pakai.
2. Pada saat penelitian subyek penelitian tidak bisa dinilai mengalami *diaper*

## **J. Etika Penelitian**

Subyek penelitian akan diberikan lembar *informed consent* untuk menyatakan persetujuannya mengikuti penelitian ini sampai selesai. Dalam penelitian ini jika subyek penelitian menolak untuk menjadi responden maka tidak akan ada paksaan untuk menyetujuinya. Seluruh identitas dan data subyek